

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sejalan dengan rumusan masalah dengan tujuan penelitian serta metode yang digunakan dan penulis telah secara rinci menjelaskan mengenai variasi bahasa komunitas nelayan tersebut. Hasil pemaparan itu maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ; Ada beberapa fungsi variasi bahasa Bima pada komunitas nelayan ini dapat digolongkan menjadi 4 bentuk yaitu : Variasi bahasa yang berbentuk kata, berbentuk verba, berbentuk nomina, berbentuk adjektiva. Makna variasi bahasa Bima pada komunitas nelayan ini adalah (a). Bahasa yang digunakan oleh komunitas nelayan ini adalah merupakan kata sapaan atau ajakan yang membuat mereka menjadi semakin akrab. (b). Variasi bahasa yang digunakan oleh komunitas nelayan ini adalah kebanyakan kata sapaan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara komunitas nelayan ini terutama yang ada dipasar ikan dan sebagainya. (c). Untuk lebih mengakrabkan antara penggunaan variasi bahasa itu sendiri.

5.2 Saran-Saran

Sebagai peneliti pemula, tidak di pungkiri bahwa peneliti yang di lakukan ini sangat jauh dari kesempurnaan, karena untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang sempurna memerlukan bekal ilmu pengetahuan yang tinggi di samping dana dan waktu, ruang lingkup yang terlalu sempit tidak dapat membahas secara luas mengenai fenomena-fenomena kebahasaan yang terdapat

dalam sebuah komunitas yang unik dan perlu pengkajian yang leebih dalam lagi.

Apa yang dipaparkan dalam tulisan ini bagian kecil dari fenomena kebahasaan.

Adapun beberapa saran dari penulis yang sekiranya bermanfaat buat pembaca yaitu :

1. Penelitian tentang sosiolinguistik atau fenomena bahasa dalam masyarakat, terutama dalam meneliti sebuah komunitas tentu masih sangat banyak untuk di kaji atau dibahas dan diteliti. Karena bahasa itu dari waktu kewaktu akan selalu mengalami perubahan dan akan memperkaya khasanah kebahasaan.
2. Penelitian tentang variasi bahasa ini perlu di ungkapkan baik dalam lingkungan sosial, atau dalam kehidupan bermsyarakat.
3. Jangan pernah menyerah dalam melakukan perjuangan karena memang rintangan pasti ada dan kita harus bisa mengalahkan diri kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomim. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi:FKIP: Universitas Muhammadiyah Mataram.*
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto .2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.* Jakarta : Bina Aksars.
- Bahri, Samsul .2015.*variasi bahasa sasak pada masyarakat nelayan di dusau Gili Meno dan implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Daerah untuk Muata Lokal:Skripsi :FKIP : Universitas Muhammdadiyah Mataram.*
- Chaer, Abdul dan Agustina 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta : PT. Rineka cipta
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum.* Jakarta : PT. Rineka cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum.* Jakarta : PT. Rineka cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.1994. *Linguistik Umum.*Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dedikbud. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Jendral, I, w. 2007. *Sosiolinguitik Teori dan penerapannya.*surabaya : paramitha.
- Kridalaksana, H. 1985.*Kamus linguistik.* Jakarta : Gramadia.
- Lesmana. 2014. *Variasi fungsional bahasa samawa di desa Selante Kecamatan Plampang: Skripsi: FKIP: Universitas Muhammdadiyah Mataram.*
- Mahsun.1995. *Dialegtoligi Diakronis: sebuah pengantar.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Mahsun. 2005. *Metode penelitian.* Jakarta :Press.
- Masyarah, Misnah. 2006. *Bahasa daerah Bima: Skripsi: FKIP :UMM.*
- Rahman. 2012. *Variasi penggunaan Bahasa Sasak Dialek Mene-Meno berdasarkan Strata Sosial pada Masyarakat Desa Jembatan Kembar: Skripsi:FKIP: Universitas Muhammdadiyah Mataram.*

Siregar.1998. *Bagaimana Menulis Dan Meliput Untuk Media Massa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sumarjan, Partana. 2002. *Hubungan antara bahasa dan daerah*: Skripsi : FKIP:Universitas Mataram

Subarianto. 2000. *Variasi ragam standar*: Skripsi :FKIP :Universitas Mataram

Sastrawidjaya. 2002. *Komunitas nelayan*: Skripsi :FKIP : Universitas Mataram.

Zuldafrial. 2012. *Penelitian kualitatif*. Surakarta : Yuma pustaka.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



TABEL JADWAL WAWANCARA

No	NAMA	WAKTU	HARI/TANGGAL	TEMPAT
1.	Mahendra	11.00 Wita	Minggu, 28 April 2019	Rumah bapak Mahendra
2.	Syarifudin	10.00 Wita	Selasa ,30 April 2019	Rumah Bapak Syarifudin
3.	Hermansyah	18. 24 Wita	Jumat , 3 Mei 2019	Rumah Bapak Hermasyah
4	Nuhra	08.00 Wita	Minggu, 05 Mei 2019	Rumah ibu Nuhra
5	Junaidin	12.00 Wita	Senin, 07 Mei 2019	Rumah Bapak Junaidin
6	Guntur	09. 00 Wita	Rabu , 22 Mei 2019	Rumah Bapak Guntur

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas informan

- a. Nama : Mahendra
- b. Tanggal/Hari Wawancara : Minggu, 28 April 2019
- c. Alamat : Rumah Bapak Mahendra
- d. Pekerjaan : wiraswasta
- e. Jenis Kelamin : laki-laki
- f. Umur : 25 Tahun

Sebelum wawancara dilakukan terlebih dahulu dilakukan pertemuan untuk membuat janji dengan informan. Wawancara peneliti dilakukan pada hari sabtu tanggal 28 April 2019 di kediaman beliau pada pukul 11.00 Wita.

1. Bagaimanakah perkembangan komunitas nelayan di desa

Lambu kecamatan Lambu kabupaten di Bima?

Jawab : Suatu komunitas memiliki aturan-aturan yang berbeda dengan komunitas lainnya, biasanya aturan tersebut dilaksanakan dengan keadaan lingkungan alam dan lingkungan masyarakat komunitas tersebut dalam kebudayaan manusia di seluruh

dunia, nelayan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Setiap suku, bangsa dan negara, di dunia ini pasti mengenal yang namanya nelayan.

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas informan

- a. Nama : Syarifudin
- b. Tanggal/Hari Wawancara : Selasa, 30 April 2019
- c. Alamat : Rumah Bapak Syarifudin
- d. Pekerjaan : Petani
- e. Jenis Kelamin : laki-laki
- f. Umur : 40 Tahun

Sebelum wawancara dilakukan terlebih dahulu dilakukan pertemuan untuk membuat janji. Wawancara di lakukan pada pada hari selasa,30 April pada pukul 11.00 Wita. Dan setelah itu memberitahukan maksud diadakan wawancara maka informan langsung bersedia untuk diwawancara.

2. Bagaimana perkembangan bentuk variasi bahasa nelayan di desa Lambu?

Jawab : Variasi bahasa nelayan di desa Lambu memiliki aturan-aturan baku. Aturan itu cukup ketat sehingga satu kesalahan bisa

membuat rencana bahasa nelayan menjadi salah. Aturan yang itu menjadi bermakna karena ditaati oleh anggota masyarakat.

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

- a. Nama : Hermansyah
- b. Tanggal/Hari Wawancara : Jumat, 03 Mei 2019
- c. Alamat : Rumah Bapak Hermansyah
- d. Pekerjaan : Nelayan
- e. Jenis Kelamin : laki-laki
- f. Umur : 60 Tahun

Wawancara dilakukan pada hari Jumat, tanggal 03 Mei 2019 jam 18.24 Wita di rumah Bapak Hermansyah. sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti menyampaikan maksud kedatangan dan tanpa menunggu lama informan langsung bersedia untuk diwawancara.

3. Apakah ada dampak negatif jika tidak menggunakan bahasa Nelayan?

Jawab : Namun jika tidak menggunakan bahasa dalam komunitas nelayan ini maka anak - anaknya atau dalam keluarganya ada yang tidak

tau atau yang di sebut apabila bahasa ini tidak dilakukan dalam bahasa nelayan di desa Lambu.

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

- a. Nama : Nuhra
- b. Tanggal/Hari Wawancara : Minggu, 05 Mei 2019
- c. Alamat : Rumah Bapak Nuhra
- d. Pekerjaan : Pedangang
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Umur : 30 Tahun

Wawancara dilaksanakan pada hari Minggu sekitar jam 08.00

Wita sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti membuat janji dengan informan dan menjelaskan maksud diadakan wawancara, kemudian informan bersedia untuk diwawancara.

4. Apakah perlengkapan buat jual ikan komunitas nelayan di pasar?

Jawab : *embe, lojo, basi, uta, keranja, dan lain-lain.*

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

- a. Nama : Junaidin
- b. Tanggal/Hari Wawancara : Senin, 07 Mei 2019
- c. Alamat : Rumah Bapak Junaidin
- d. Pekerjaan : Nelayan
- e. Jenis Kelamin : laki-laki
- f. Umur : 70 Tahun

Wawancara dilakukan pada hari Senin, 07 Mei 2019, sekita pukul 12.00 Wita tanpa membuat perjanjian terlebih dahulu dan informan langsung memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

5. Apa tujuan adanya variasi bahasa dalam Nelayan ?

Jawab :Karena bisa membedakan bahasa nelayan dengan masyarakat lainnya pada umumnya akan selalu ada di desa Lambu ..



PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

- a. Nama : Guntur
- b. Tanggal/Hari Wawancara : Rabu, 22 Mei 2019
- c. Alamat : Rumah Bapak Guntur
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Jenis Kelamin : laki-laki
- f. Umur : 50 Tahun

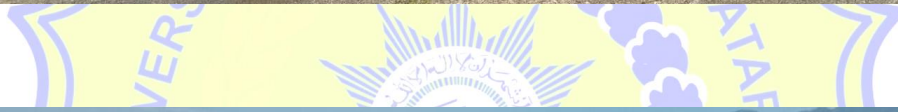
Wawancara dilakukan pada Rabu, tanggal 22 Mei 2019 sekitar pukul 09.00 Wita sebelum wawancara peneliti terlebih dahulu memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Setelah mengetahui tujuan peneliti tanpa harus membuat janji, informan langsung menerima dan bersedia melakukan wawancara.

6. Apakah menurut bapak variasi bahasa nelayan di desa Lambu mudah di mengerti?

Jawab : Dimana dalam melakukan bahasa nelayan masyarakat di desa Lambu, dan lain-lain namun bisa juga dilakukan oleh masyarakat biasa tergantung kesepakatan masyarakat komunitas nelayan itu sendiri .

FOTO DOKUMENTASI





Penyajian Data

Tabel 1. Kosa Kata Verba

No.	Bahasa Bima	Bahasa Indonesia
1.	Lao ngupa uta	Pergi mencari ikan
2.	Lao nggawi uta	Pergi memancing ikan
3.	Landa uta	Jual ikan
4.	Nggawi	Mancing
5.	/Ng3p3/	Tangkap ikan dengan menggunakan tangan
6.	/W3li/ uta	Membeli ikan
7.	Puka uta	Menjaring ikan
8.	Nggilo	Mencari ikan dengan lampu atau tombak
9.	Ala	Menjalar
10.	Hanta puka uta	Mengangkat ikan pada jaring
11.	Kamami uta	Masak ikan
12.	Kamori mesi kapal	Panaskan mesin kapal
13.	Karaso uta	Membersihkan ikan
14.	/L3t3/ uta	Jemur ikan

Tabel 2. Kosa Kata Nomina

No	Bahasa Bima	Bahasa Indonesia
1.	/Pagaz// <u>D</u> angga	20. Dayung
2.	Bali-bali	21. Baling-Baling
3.	Puka/ Ala Sampa	22. Jaring
4.		23. Sampan
5.	Ombo	24. Kolam
6.	Balata /o' o/	25. Bambu

7.	/Slingʒ/	26. Alat penggerak mesin kapal
8.	Sia	27. Garam
9.	Ombo kapanto	28. kolam udang
10.	/Kalʒtʒ/ kapa	29. Sayap kapal
11.	/Pʒlampu/	30. Pelampung
12.	Ai nggawi	31. Senar
13.	/Pantʒ/	32. Pantai
14.	Moti	33. Laut
15.	Uta Tangkala	34. Ikan Tongkol
16.	Uta Karamba	35. Ikan Teri
17.	Uta Hiu	36. Ikan Hiu
18.	Uta Poco	37. Ikan Cumi
19.	/Kasi'I/	38. Siput

Tabel 3. Kosakata Ajektiva

No.	Bahasa Bima	Bahasa Indonesia
1.	Dahu	Takut
2.	Disa	Berani
3.	Midi	Diam
4.	/Na'ʒ/ balumba	Ombak besar
5.	Mburu	Busuk
6.	Kapal /na'ʒ/	Kapal besar
7.	Kapal /to'i/	Kapal kecil
8.	/To'I/ balumba	Ombak kecil
9.	Uta /na'ʒ/	Ikan besar
10.	Uta /to'i/	Ikan kecil
11.	Mboto uta	Banyak ikan

Daftar Kosa kata Swadesh (200 kata)

NO	KOSA KATA		KETERANGAN
	SWADESH	BAHASA BIMA	
1	Ayah	Ama	Orang tua laki-laki
2	Ibu	Ina/ma	Wanita yang telah melahirkan anak
3	Kakak	/Sa'3/	saudara tua yang dianggap lebih tua laki-laki atau perempuan)
4	Adik	Ari	Saudara kandung yang lebih muda (laki-laki atau perempuan)
5	Banyak	Mboto	Besar jumlahnya
6	Basah	/Mb3ca/	mengandung air atau barang cair
7	Angin	Angi	Gerangan udara dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang terkena rendah
8	Anak	Ana	Generasi kedua atau keturunan pertama
9	Besar	/Na'3/	Lebih dari ukuran sedang lawan dari kecil
10	Air	Oi	Cairan jernih tidak berwarna

11	Asap	O'bu	Uap yang dapat terlihat yang dihasilkan dari pembuka
12	Tempat	Hidi	Sesuatu yang dipakai untuk menaruh
13	Tangga	/A'u /	Tumpuan untuk naik turun dibuat dari kayu
14	Tiang	/Antɔnɔ/	Tongkat panjang yang dipancangkan untuk suatu keperluan
15	Kamar	Kama	Ruang yang bersekat/ tertutup dinding yang menjadi bagian rumah atau bangunan
16	Pintu	Ncai	Tempat untuk masuk dan keluar
17	Didinding bambu	Dindi /o'o/	Penutup isi samping tumbuhan berumput
18	Atap	Atap	Penutup rumah/bangunan sebelah atas
19	Dapur	Riha	Ruang tempat memasak
20	Dayung	Dangga	Tongkat besar yang pipih dan lebar pada ujungnya untuk mengayuh
21	Galah	Gala	Tongkat yang panjang

22	Keranjang	/K3ranja/	Bakul besar yang anyamannya kasar-kasar
23	Obor	Obo	Suluh terbuat dari daun kelapa kering atau seruas bambu yang diisi minyak tanah
24	Panah	Fana	Senjata berupa tongkat kecil, runcing, panjang
25	Pancing	Panci	Alat untuk menangkap ikan, terbuat dari sepotong kawat yang ujungnya melengkung dan berkait, diberi tali dan gagang dari kayu, bamboo, dan sebagainya
26	Parang	Cila	Pisau besar
27	Pukul	/Ma'ba/	Ketuk (dengan sesuatu yang keras atau berat)
28	Perahu	Perahu	Kendaraan air bermesin atau tidak bermesin, pada umumnya berbentuk lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya
29	Periuk	Lamakai	Alat untuk menanak nasi, dibuat dari tanah atau

			logam
30	Pisau	Tiso	Bilah besih tipis dan tajam yang bertangaka, sebagai alat pengiris dan sebagainya
31	Rantang	Ranta	Makanan (laut dan sebagainya)
32	Sampan	Sampa	Perahu kecil
33	Suling	/S3ruli/	Seruling bangsi
34	Selimut	/S3limu/	Kain penutup tubuh
35	Sendok	Ciru	Alat yang digunakan sebagai pengganti tangan dalam mengambil sesuatu
36	Tali pancing	Ai nggawi	Barang yang berutas-utas panjang yang dipakai untuk memancing
37	Tempat ikan	Tau uta	Ruang binatang bertulang belakang yang hidup dalam air
38	Tikar	Dipi	Anyaman daun panda, mending, dan sebagainya
39	Tiang	Tiang	Tongkat panjang
40	Bunuh	/Had3/	Habisi nyawa secara sengaja
41	Mandi sampan	/Nd3u/ sampa	Membersikan air,sesuatu dengan sebagainya/tidak

			bergerak perahu kecil
42	Tempat berjemur ikan di laut	Hidi /l3t3/ kai uta aka moti	Sesuatu untuk menaruh memanasakan binatang bertulang belakang kumpulan air asing
43	Timba	Daci	Perkakas untuk menyauk air
44	Wadah	/Ditaukai/	Tempat untuk menaruh, menyimpang sesuatu
45	Wajan	/Ta'bz/	Peranti masak yang bentuknya cekung dan bertelinga, terbuat dari besi
46	Jagung	Jago	Tanaman yang termasuk keluarga Gramineae, batangan pejal mencapai 2 m, berdaun pita lebar, umur sekitar 3 bulan, buahnya dapat di makanan pokok
47	Jeruk	Dungga	Buah jeruk, isinya beberapa ulas, rasanya asam dan ada pula yang manis
48	Kacang	Kaca	Tanaman yang ditanam di sawah atau lading, berbuah

			polong
49	Makanan	Makanan	Segala sesuatu yang dapat dimakan
50	Nasi kukus	Oha pana	Beras yang sudah di masak uap di sekitar air dalam bentuk uap
51	Sayur	/Uta mbzca/	Daun-daunan,tumbuh-tumbuhan sebagainya
52	Serabi	/S3rabi/	Penganan berbentuk bundar pipih berpori-pori
53	Ubi	Uwi	Umbi atau akar dari berbagai macam tumbuhan yang biasanya dapat dimakan
54	Tuak	/Oi ta'a/	Minuman beralkohol yang dibuat dari nira aren yang diragikan
55	Bambu	/O'o/	Tumbuhan berumpun,berakar serabut yang batangan bulat berongga sebagainya
56	Batang	Sumpu	Bagian tumbuhan yang berdadiatas tanah, tempat tumbuhan cabang dan ranting
57	Bawang	/'bawa/	Tanaman umbi lapis yang

			digunakan dalam berbagai masakan
58	Besar	/Na'3/	Lebih dari ukuran sedang lawan dari kecil
59	Bunga	Bunga	Bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya
60	Cabai	Saha	Tanaman perdu yang buahnya berbentuk bulat panjang dengan ujung runcing
61	Pepaya	Panja	Tumbuhan buah daerah tropis
62	Pohon	/Fu'u/	Tumbuhan yang berbatang keras dan besar
63	Terong	/T3ro/	Terung
64	Ubi jalar	Uwi ngumpa	Tanaman menjalar yang banyak ditanam untuk umbinya yang mengandung karbohidrat
65	Anak sungai	Ana sori	Cabang sungai,sungai kecil
66	Arang	/Kama' /	Bahan bakar yang hitam warnanya dibuat atau terjadi dari bara kayu dan sebagainya yang dipengap

67	Bukit	/Ta'3se/	Tumpukan tanah yang lebih tinggi daripada tempat sekelilingnya
68	Bulan	Wura	Satelit alami yang mengitari bumi,tampak bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari
69	Bulan purnama	Wura mbolo	Kedaa bulan pada saat berada di arah yang bertentangan dengan matahari (14 dan 15) sehingga bagian yang kena sinar dapat terlihat sepenuhnya,bulan penuh
70	Bulan sabit	Wura /sato'bz/	Bulan yang tampak seperti sabit
71	Darat	Darat	Bagian permukaan bumi yang padat,tanah yang tidak dikenangi air
72	Debu	/Kalu'bu/	Serbuk halus
73	Depan	/Ta'dzi/	Hadapan,muka
74	Dusun/kampung	Dusun/kampo	Kampung,desa dan kelompok rumah merupakan bagian kota
75	Emas	Masa	Logam mulia berwarna kuning

			yang dapat ditempa dan dibentuk
76	Fajar	Wontu liro	Cahaya kemerah-kemerahan di langit sebelah timur pada menjelang matahari terbit
77	Gerhana	Gerhana	Bulan gelap sebagian atau seluruhnya di lihat dari bumi
78	Hangat	Rana	Agak panas
79	Hari	Hari	Waktu dari pagi sampai pagi lagi
80	Hujan angin	Ura angi	Hujan deras disertai angin kencang
81	Jurang	Jurang	Lembah yang dalam dan sempit, serta curang dindingnya
82	Kayu	Haju	Pohon yang batangan keras
83	Kota	Kota	Daerah permukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai masyarakat
84	Ladang	Ladan	Tanah yang diusahakan dan ditanami dengan tidak diairi

			tegal
85	Lembah	Dana tendo	Tanah rendah,ngarai
86	Mata air	Mada oi	Tempat air yang mengalir dari batuan atau tanah ke permukaan tanah secara alamiah, sumber air
87	Mendung	Hadi ai	Awan yang mengandung hujan
88	Musim hujan	Oru ura	Periode dalam tahun yang ditandai dengan jumlah curah hujan yang besar, yang berbeda secara mencolok dari jumlah curah hujan dalam periode berikutnya
89	Musim panas	Oru pana	Musim sesudah musim semi atau sebelum musim gugur,terdapat di daerah yang memiliki empat musim
90	Itu	/ʒdʒ/	Kata petunjuk bagi benda yang jauh dari pembicara
91	Ombak	Balumba	Gerakan air laut yang turn-naik atau bergulung-gulung
92	Pagi	/Si'di/	Bagian awal dari hari

93	Pantai	/Pantʒ/	Tepi laut, pesisir
94	Pelangi	/Pʒlangi/	Lengkung spectrum warna langir, tampak karena pembiasa sinar matahari oelh titik-titik hujan atau embun, bianglala
95	Petir	Kakila ai	Kilatan listrik di udara dusertai bunyi gemuruh karena bertemunya awan yang bertemuan listrik positif (+) dan negatif (-)
96	Sawah	Tolo	Tanah yang di garap dan diairi untuk tempat tanaman padi
97	Sejuk	Colu	Berasa atau terasa dingin
98	Sore	Amambia	Petang
99	Senja	Magari	Waktu setengah gelap sesudah matahari terbenam
100	Tengah hari	Woha liro	Waktu siang hari ketika posisi matahari mencapai titik kulminasi
101	Timur	/ʒlʒ/	Mata angin yang arahnya berlawanan dengan barat, asal matahari terbit

102	Dukun bayi	Sando ando /to'i/	Dukun yang pekerjaanya menolong perempuan melahirkan
103	Dukun	Sando	Orangyang mengobati,menolong orang sakit
104	Nelayan	/Nɜlaya/	Orang yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan (di laut)
105	Petani	Petani	Orang sebagai bercocok tanam
106	Tukang	tukang	Orang yang mempunyai kepandaian dalam suatu pekerjaan tangan
107	Anting-anting	Giwa	Tanaman yang tumbuh sebagai semak dengan tinggi mencapai 60 cm
108	Baju	/'baju/	Pakaian penutup badan bagian atas
109	Baju koko	/'baju/ piama	Baju cina
110	Cincin	Sinci	Perhiasan berupa lingkaran kecil yang dipakai di jari, ada yang berpermata
111	Gelang	Jima	Barang yang berbentuk

			lingkaran atau cinci besar
112	Kalung	/G3no/	Perhiasan yang terbuat dari emas, perak dan sebagainya yang dilingkarkan leher sebagai hiasan
113	Sarung	/T3mb3/	Selongsong yang dibuat dari kayu,kulit,atau logam temat memasukkan keris
114	Sepatu	Sepatu	Lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit,bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras
115	Sandal	Sanda	Alasa kaki yang dibuat dari kulit,karet dan sebagainya
116	Layangan	/W3l3/	Laying-layang
117	Sepak bola	/Mpa'a/ ba	Olahraga permainan beregu di lapangan
118	Ambil	/W3ha/	Pegang lalu dibawah,diangkat dan sebagainya
119	Angkat	Hanta	Naikkan, tinggikan
120	Baca	Baca	Eja (huruf, tulisan,dan sebagainya)

121	Bangun	/Tu'u/	Bangkit, berdiri
122	Buang	Paki	Lempar, lepaskan, keluarkan
123	Bawa sampan ke tepi	/Wa'a/ sampa aka dembu	Angkat perahu kecil menuju tepi
124	Gandeng	/Gandʒ/	Berhubungan, bersambung
125	Gantung	/Lʒtʒ/	Sangkut, kait
126	Lepas	Hori	Dapat bergerak ke mana-mana
127	Letakan	/Wi'i/	Tempat beradaan sesuatu
128	Lupa	/Nʒfa/	Lepas dari ingata, tidak dalam pikiran lagi
129	Mandi	Ndeu	Membersihkan tubuh dengan air dan sabun
130	Minum dari cerek	Nono kai /cʒrʒ/	Memasukan tempat air minum yang bercerat
131	Muntah	Lohi	Keluar kembali yang telah masuk ke dalam mulut atau perut
132	Naik	/Nʒ'ʒ/	Bergerak ke atas atau tempat yang lebih tinggi
133	Ngobrol	Nggahi	Pikiran
134	Panggil	Ou	Meamanggil
135	Pejamkan mata	Kapu mada	Indra untuk melihat
136	Peluk	Pohu	Dekap

137	Pergi	Lao	Berjalan,maju
138	Pikul	Tundu	Beban yang digandar
139	Putus	Mbisa	Tidak berhubungan lagi
140	Raba	Raba	Jamah,terkan,duga
141	Sandar	/S3nt3ngi/	Sangga, tumpu
142	Bahu	Dinca	Pundak (antara leher dan pangkal lengan)
143	Alis	/G3ndi/	Bulu di dahidi atas mata
144	Bibir	Wiwi	Tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas)
145	Dahi	Tentangga	Bagian wajah di atas mata, bagian kepala sebelah depan atas antara rambut dan alis, kening
146	Bulu mata	/K3r3/ mada	Rambut pada tepi kelopak mata,idep
147	Dada	Wili	Bagian tubuh sebelah depan di antara perut dan leher
148	Dagu	/T3m3/	Bagian muka di bawah mulut
149	Tahan	Dana	Tetap keadaanya
150	Tebal	/T3'b3/	Berjarak lebih besar antara permukaan yang berlawanan jika dibandingkan dengan

			benda lainya yang sejenis
151	Telur	Dolu	Sel yang akan menjadi bakal anak,jika dibuahi oleh sperma
152	Tidur	Maru	Dalam keadaan berhenti badan dan kesadarannya
153	Tiga	Tolu	Bilangan yang dilambangkan dengan angka 3 atau III
154	Tipis	Nipi	Sedikit antra permukaan yang satu dengan yang lain
155	Tiup	Ufi	Embus
156	Tua	Tua	Sudah lama hidup,lanjut usia
157	Tulang	/P3k3/	Rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang
158	Ular	Sawa	Binatang melata, tidak berkaki,tumbuhnya agak bulat memnjang, kulitnya bersisik, tidup di tanah atau air,ada yang berbisa ada yang tidak
159	Usus	Usus	Alat pencernaan makanan di dalam perut (manusia atau hewan)
160	Garis tangan	Gari rima	Rajah
161	Geraham	Woi /na'3/	Gigi belakang (untuk

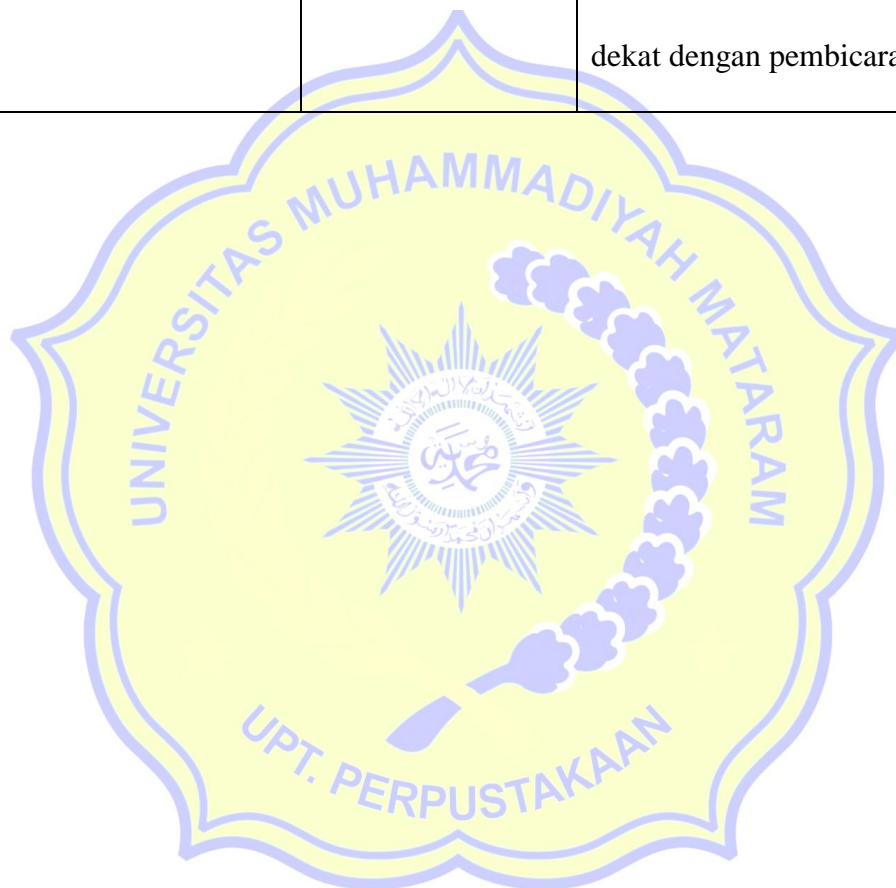
			menyuyah)
162	Gigi seri	Woi /dʒ'i/	Gigi pengiris
163	Gusi	/Ngi'i/	Daging tempat gigi tumbuh
164	Ibu jari	Ina rima	Jari yang paling besar, terletak di bagian dalam kalau kedua tangan atau kaki dijajarkan tertelungkup
165	Kelingking	Kinggi	Jari tangan yang terkecil
166	Kulit	Kulit	Pemalut palit luar tubuh (manusia, binatang, dan sebagainya)
167	Kumis	/Sʒsongo/	Bulu yang tumbuh di atas bibir atas, biasanya hanya terdapat pada laki-laki, misai
168	Lesung pipi	Mosu /rawʒ/	Lekuk kecil pada pipi yang tampak jika tersenyum
169	Muka	Pahu	Bagian depan kepala, dari dahi atas sampai dagu dan antar telinga yang satu dan telinga yang lain
170	Ompong	Mpongo	Tidak bergigi karena giginya sudah ada yang tanggal, dicabut, tidak tumbuh, atau

			tidak berbentuk
171	Paha	Wangga	Kaki bagian atas
172	Pantat	Loki	Bagian pangkal paha sebelah belakang bokong
173	Pinggang	Roka	Bagian tubuh antara tubuhperut dan dada
174	Pipi	/Raw3/	Sisi muka
175	Tubuh	Sarumbu	Keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut
176	Tulang kering	/P3kz/ mango	Tulang depan pada kaki bawah
177	Siku		sendi
178	Kami	Nami	Yang berbicara bersama dengan orang lain
179	Urut	/Ka'u'a/	Bagian dalam tubuh yang menyerupai benang atau tali
180	Kita	Ndai	Pronominal persona pertama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara
181	Laki-laki	/Mon3/	Orang yang mempunyai zakat, kalau dewasa mempunyai jaku

			dan adakalah berkumis
182	Menantu	Rido	Isitri atau suami dari anak kita
183	Mertua	Riana	Orang tua dari istri (suami)
184	Nenek	/Wa'i/	Ibu dari ayah atau dari ibu
185	Arisan	Arisan	Kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian duundi di antara mereka untuk menentukan siapa memperolehnya
186	Dewasa	Dou /na'z/	Sampai umur
187	Kawin	Nika	Membentuk keluarga dengan lawan jenis,bersuami atau beristri
188	Berani	Disa	Mempunyai hati yang mantap dan rasapercaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya,kesulitan, dan sebagainya,tidak takut
189	Mengandung	/Na'z/ loko	Membawah sesuatu yang ditaruh di dalam angki
190	Gudang	Guda	Rumah atau bangsal menyimpang barang-barang

191	Gurita	Poco /na'3/	Hewan laut, termasuk golongan hewan lunak
192	Cumi-cumi	Poco	Binatang laut, termasuk golongan lunak, kelas tidak bertulang belakang, menggunakan kepala sebagai alat untuk bergerak
193	Dingin	Busi	Bersuhu rendah apabila dibandingkan dengan suhu tubuh manusia, tidak panas, sejuk
194	Hati	/Ad3/	Organ badam yang berwarna kemerahan-kerahan di bagian kana atas rongga perut
195	Ikan mas	Uta	Ikan air tawar, dipelihara dalam tambak, berasal dari negeri cina, kulit atau sisiknya kuning
196	Ikan hiu	Uta hiu	Ikan yang berkeliaran di laut
197	Ikan lele	Uta sanggilo	Ikan yang hidup di danau dan sebagainya
198	Garam	Sia	Senyawa kristali naci yang merupakan klrida dan

			sodium,dapat larut dalam air, dan asin rasanya
199	Di mana	/Ta'bz/	Kata tanya untuk menerangkan tempat
200	Di sini	/Ta'akz/	Kata penunjuk yang menyatakan tempat yang dekat dengan pembicara





PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 25 April 2019

Nomor : 050.7/204/07.1/2019
Lamp. : -,-
Perihal : *Ijin Penelitian dan Survei*

Kepada
Yth. Kepala Desa Lambu Kec. Lambu Kab. Bima
di -
Lambu

Berdasarkan surat rekomendasi dari Wakil DEKAN 1 Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nomor: 038/i.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019, Tanggal : 25 April 2019 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survey kepada:

Nama : SRI DEWI
Universitas : Univ. Muhammadiyah Mataram
Fakultas/ Jurusan : Pend. Bahasa Indonesia;
Tujuan/Keperluan : Penelitian Dan Survei
Judul : Variasi Bahasa Komunitas Nelayan Di Desa Lambu
Kecamatan Lambu Kabupaten Bima
Lamanya Penelitian : 1 (satu) Bulan dari Tanggal 26 April s/d Tanggal 25 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian
dan Pengembangan Daerah Kab. Bima
Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang



Salinan : disampaikan kepada Yth :
Kepala Desa Lambu Kabupaten Bima Di Lambu
Ketua DEKAN Univ. Muhammadiyah Mataram di Mataram
dari. Sri dewi di Tempat

PEMERINTAH KABUPATEN BIMA KECAMATAN LAMBU

KEPALA DESA LAMBU

Jln. Pantai Papan Kodepos 84182

SURAT KETERANGAN

Nomor :pem/ 14,7/40/2019

Yang bertandatanganini, KepalaDesaSimpasai Kecamatan Lambu kabupaten Bima, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Dewi
Npm : 11511A0081
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Dusun Sekolo RT/RW Desa Simpasai Kecamatan LambuKabupaten Bima

Telah melakukan penelitian di wilayah Desa Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima sebagai bahan karya ilmiah/skripsi yang di laksana kanpada tanggal 26 Apri s/d 25 Mei denganjudul “ Variasi Bahasa Komunitas Nelayan Di Desa Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bima, 25 Mei 2019


Muhammad Kasim
Kepala Desa Lambu
KECAMATAN LAMBU
Nisip: 201319081970 12.9.1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 038/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Sri Dewi
NIM : 11511A0081
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Bahasa Indonesia
Judul : Variasi Bahasa Komunitas Nelayan di Desa Lambu Kacamatan Lambu Kabupaten Bima
Tempat Penelitian : Desa Lambu Kacamatan Lambu Kabupaten Bima

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 09 April 2019

An. Dekan,
Wakil Dekan I,

Sri Mariani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:




1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

VARIASI BAHASA KOMUNITAS NELAYAN DI DESA LAMBU
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA

Nama : Sri Dewi
 NIM : 11511A0081
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing : I. Drs. H. Akhmad H. Mus, M. Hum
 II. Rudi Arahman, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi	Paraf
1	Kamis, 20/1/19 /6	Bab IV Baku disisi serana sistematis sesuai sistem dan pengujian data dan analisis	
2	Kamis 4/2-19	- perubahan di materi baku ada - Hari analisis di perbaiki - perubahan baku ada	
3	sen, 8/2-19 /7	perbaikan dan analisasi hari analisasi dan perbaikan	

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

**VARIASI BAHASA KOMUNITAS NELAYAN DI DESA LAMBU
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA**

Nama : Sri Dewi
 NIM : 11511A0081
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing : I. Drs. H. Akhmad H. Mus, M. Hum
 II. Rudi Arahman, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi	Paraf
1.	17/7 - 2019	- tata tulis Perbailu - analisis leubang dalam bentuk kalimat yang digunakan is munculnya ber beda dengan kebiasaan umum	Jud
2.	18/7 - 2019	- kata data dalam konteks huruf awal kecil sedang * dalam font huruf awal besar - Pedoman makna bahasa nelayan lihat kamus B.B. - Analisis Perbailu kata-kata data	Jud


No	Hari / Tanggal	Materi	Paraf
3	27/7 2019	<ul style="list-style-type: none"> - literatur asli dalam bentuk buku-buku dan budaya yang digunakan - Daftar kata-kata Swadest - analisis sandiing bas, kata-kata dari nelayan, P.B, dan daftar Swadest. 	Jundi
4	30/7 2019	<ul style="list-style-type: none"> → Analisis tidak manula tentang deskripsi budaya yang digunakan → Kata-kata swadest sebagai perbandingan dalam kata 	Jundi

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

VARIASI BAHASA KOMUNITAS NELAYAN DI DESA LAMBU
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA

Nama : Sri Dewi
NIM : 11511A0081
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Dosen Pembimbing : I. Drs. H. Akhmad H. Mus, M. Hum
II. Rudi Arrahman, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi	Paraf
5	5/8-2019	analisis dan Pembahasan tipe bahasa baru ace	
6	6/8-2019	ace	